

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **IV.1 KONDISI GEOGRAFIS**

Kecamatan Danurejan merupakan salah satu dari 14 kecamatan yang ada di Kota Yogyakarta. Nama Danurejan diambil dari Patih Danureja, Papatih Dalem Kasultanan Ngayogyakarta Hadinigrat, yang berkantor di Kepatihan (sekarang Kantor Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta). Kecamatan Danurejan terletak di sekitar pusat kota, batas wilayahnya sebagai berikut dan berbatasan dengan lima kecamatan di Yogyakarta:

Sebelah Utara : Kecamatan Jetis dan Kecamatan Gondokusuman

Sebelah Timur : Kecamatan Gondokusuman

Sebelah Barat : Kecamatan Gedongtengen

Sebelah Selatan : Kecamatan Pakualaman dan Kecamatan Gondomanan

Kecamatan Danurejan terbagi menjadi 3 kelurahan yaitu Tegalpanggung, Bausasran, dan Suryatmajan. Untuk luas wilayah setiap kelurahan berbeda-beda. Kelurahan Bausasran memiliki luas wilayah paling besar yaitu 0,47 km<sup>2</sup>, Kelurahan Tegalpanggung 0,35 km<sup>2</sup>, dan Kelurahan Suryatmajan 0,28 km<sup>2</sup>.

## **IV.2 KELURAHAN DI KECAMATAN DANUREJAN**

### **IV.2.1 KELURAHAN BAUSASRAN**

- a. Luas Wilayah : 0,47 km<sup>2</sup>
- b. Batas Wilayah
  - 1) Sebelah Utara :Kelurahan Kotabaru Kec. Gondokusuman
  - 2) Sebelah Selatan :Kecamatan Gunungketur dan Kelurahan Purwokinanti Kecamatan Pakualaman
  - 3) Sebelah Barat : Kelurahan Tegalpanggung Kec. Danurejan
  - 4) Sebelah Timur :Kelurahan Klitren dan Kelurahan Baciro Kec. Gondokusuman
- c. Orbitan (Jarak dari Pusat Pemerintahan)
  - 1) Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 0,5 km
  - 2) Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota : 2 km
  - 3) Jarak dari Kota/ Ibukota Kabupaten : 0 km
  - 4) Jarak dari Ibukota Provinsi : 0 km
- d. Prasarana Kesehatan
  - 1) Puskesmas : Ada
  - 2) UKBM (Posyandu) : 12 buah
  - 3) Poliklinik/ Balai : 1 buah

Tabel 4.1

## Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki-laki	3.569 orang	49%
2	Perempuan	3.747 orang	51%
Jumlah		7.316 orang	100%

Sumber: Pemerintah Kecamatan Danurejan

Kelurahan Bausasran penduduknya didominasi oleh perempuan, yaitu dengan jumlah 3.747 orang (51%), sedangkan untuk laki-laki 3.569 orang (49%). Dengan demikian selisih antara jumlah laki-laki dan perempuan adalah 178 jiwa dengan presentase 2,4%.

Tabel 4.2

## Jumlah Penduduk Menurut Usia

No	Usia	Jumlah	%
1	Usia 0 – 15	1.649 jiwa	23%
2	Usia 15 – 65	5.166 jiwa	71%
3	Usia > 65	471 jiwa	6%
Jumlah		7.286 jiwa	100%

Sumber: Pemerintah Kecamatan Danurejan

Berdasarkan tabel di atas jumlah penduduk menurut usia didominasi oleh usia 15-65 tahun yaitu 5.166 jiwa (71%). Kemudian diikuti usia 0-15 tahun dengan jumlah 1.649 jiwa (23%). Untuk urutan terakhir yaitu usia >65 tahun dengan jumlah 471 jiwa (6%). Usia remaja hingga dewasa menjadi mayoritas masyarakat di Kelurahan Bausasran, sehingga usia produktif di kelurahan ini cukup tinggi.

Tabel 4.3

## Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan/ Mata Pencarian

No	Pekerjaan	Jumlah	%
1	PNS	211 orang	7 %
2	ABRI	13 orang	0,5%
3	Swasta	1.460 orang	49 %
4	Wiraswasta/ Pedagang	44 orang	1,5%
5	Tani	10 orang	0,3%
6	Pertukangan	22 orang	0,7%
7	Pensiunan	182 orang	6%
8	Jasa	1.031 orang	35%
Jumlah		2.973 orang	100%

Sumber: Pemerintah Kecamatan Danurejan

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa mayoritas penduduk di Kelurahan Bausasran bekerja sebagai karyawan swasta dengan jumlah 1.460 orang (49%). Kedua adalah bekerja di sektor jasa dengan jumlah 1.031 orang (35%). Ketiga sebagai PNS dengan jumlah 211 orang (7%). Keempat adalah pensiunan dengan jumlah 182 orang (6%). Kelima sebagai wiraswasta/ pedagang dengan jumlah 44 orang (1,5%). Keenam bekerja di pertukangan dengan jumlah 22 orang (0,7%). Selanjutnya ABRI berjumlah 13 orang (0,5%). Jumlah paling sedikit yaitu sebagai Tani yaitu 10 orang dengan presentase (0,3%).

#### IV.2.2 KELURAHAN TEGALPANGGUNG

- a. Luas Wilayah : 0,35 km<sup>2</sup>
- b. Batas Wilayah
  - 1) Sebelah Utara : Kec. Gondokusuman
  - 2) Sebelah Selatan : Kelurahan Purwokinanti Kecamatan Pakualaman

- 3) Sebelah Barat : Kelurahan Suryatmajan Kec. Danurejan
  - 4) Sebelah Timur : Kelurahan Bausasran Kec. Danurejan
- c. Orbitan (Jarak dari Pusat Pemerintahan)
- 1) Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 0,5 km
  - 2) Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota : 2 km
  - 3) Jarak dari Kota/ Ibukota Kabupaten : 0 km
  - 4) Jarak dari Ibukota Provinsi : 0 km
- d. Prasarana Kesehatan
- 1) Puskesmas : Ada
  - 2) UKBM (Posyandu) : 16 buah
  - 3) Poliklinik/ Balai : 0

Tabel 4.4

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki-laki	4.485 jiwa	49%
2	Perempuan	4.714 jiwa	51%
Jumlah		9.199 jiwa	100%

Sumber: Pemerintah Kecamatan Danurejan

Kelurahan Tegalpanggung penduduknya didominasi oleh perempuan, yaitu dengan jumlah 4.714 jiwa (51%), sedangkan untuk laki-laki 4.485 jiwa (49%). Dengan demikian selisih antara jumlah laki-laki dan perempuan adalah 229 jiwa dengan presentase 2,5%.

Tabel 4.5

## Jumlah Penduduk Menurut Usia

No	Usia	Jumlah	%
1	Usia 0 – 15	1.998 jiwa	22%
2	Usia 15 – 65	6.440 jiwa	70%
3	Usia > 65	761 jiwa	8%
Jumlah		9.199 jiwa	100%

Sumber: Pemerintah Kecamatan Danurejan

Berdasarkan tabel 4.5 di atas jumlah penduduk menurut usia didominasi oleh usia 15-65 tahun yaitu 6.440 jiwa (70%). Kemudian diikuti usia 0-15 tahun dengan jumlah 1.998 jiwa (22%). Untuk urutan terakhir yaitu usia >65 tahun dengan jumlah 761 jiwa (8%). Usia remaja hingga dewasa menjadi mayoritas masyarakat di Kelurahan Tegalpanggung, sehingga usia produktif di kelurahan ini cukup tinggi.

Tabel 4.6

## Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan/ Mata Pencaharian

No	Pekerjaan	Jumlah	%
1	PNS	147 orang	2,2%
2	ABRI	11 orang	0,2%
3	Swasta	2.514 orang	37%
4	Wiraswasta/ Pedagang	2.516 orang	37,4%
5	Tani	9 orang	0,1%
6	Pertukangan	39 orang	0,6%
7	Buruh Tani	3 orang	0,04%
8	Pensiunan	117 orang	1,7%
9	Jasa	1.377 orang	20%
Jumlah		6.733 orang	100%

Sumber: Pemerintah Kecamatan Danurejan

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, mayoritas penduduk di Kelurahan Tegalpanggung bekerja sebagai wiraswasta/ pedagang yaitu berjumlah 2.516

orang (37,4%). Untuk penduduk yang bekerja sebagai karyawan swasta jumlahnya hanya memiliki sedikit selisih dengan wiraswasta/ pedagang yaitu berjumlah 2.514 orang (37%). Ketiga penduduk bekerja di sektor jasa yaitu berjumlah 1.377 orang dengan presentase 20%. Sedangkan paling sedikit atau minoritas, penduduk yang bekerja sebagai buruh tani yaitu berjumlah 3 orang dengan presentase (0,04%).

#### **IV.2.3 KELURAHAN SURYATMAJAN**

- a. Luas Wilayah : 0,28 km<sup>2</sup>
- b. Batas Wilayah
  - 1) Sebelah Utara : Kelurahan Gowongan Kec. Jetis
  - 2) Sebelah Selatan : Kelurahan Ngupasan Kec. Gondomanan
  - 3) Sebelah Barat : Kelurahan Sosromenduran Kecamatan Gedongtengan
  - 4) Sebelah Timur : Kelurahan Tegalpanggung Kec. Danurejan
- c. Orbitan (Jarak dari Pusat Pemerintahan)
  - 1) Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 1 km
  - 2) Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota : 3 km
  - 3) Jarak dari Kota/ Ibukota Kabupaten : 0,3 km
  - 4) Jarak dari Ibukota Provinsi : 0 km
- d. Prasarana Kesehatan
  - 1) Puskesmas : 1 buah
  - 2) UKBM (Posyandu) : 13 buah
  - 3) Poliklinik/ Balai : 1 buah

Tabel 4.7

## Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki-laki	4.665 jiwa	67%
2	Perempuan	2.292 jiwa	33%
Jumlah		6.957 jiwa	100%

Sumber: Pemerintah Kecamatan Danurejan

Kelurahan Suryatmajan penduduknya didominasi oleh laki-laki, yaitu dengan jumlah 4.665 jiwa (67%), sedangkan untuk perempuan berjumlah 2.292 jiwa (49%). Dengan demikian selisih antara jumlah laki-laki dan perempuan adalah 2.373 jiwa dengan presentase 34%.

Tabel 4.8

## Jumlah Penduduk Menurut Usia

No	Usia	Jumlah	%
1	Usia 0 – 15	1.074 jiwa	23%
2	Usia 15 – 65	3.278 jiwa	70%
3	Usia > 65	313 jiwa	7%
Jumlah		4.665 jiwa	100%

Sumber: Pemerintah Kecamatan Danurejan

Berdasarkan tabel 4.8 di atas jumlah penduduk Kelurahan Suryatmajan menurut usia didominasi oleh usia 15-65 tahun yaitu 3.278 jiwa (70%). Kemudian diikuti usia 0-15 tahun dengan jumlah 1.074 jiwa (23%). Untuk urutan terakhir yaitu usia >65 tahun dengan jumlah 313 jiwa (7%). Usia remaja hingga dewasa menjadi mayoritas masyarakat di Kelurahan Suryatmajan, sehingga usia produktif di kelurahan ini cukup tinggi.

Tabel 4.9

## Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan/ Mata Pencaharian

No	Pekerjaan	Jumlah	%
1	PNS	60 orang	2,3%
2	ABRI	2 orang	0,08%
3	Swasta	1.074 orang	42%
4	Wiraswasta/ Pedagang	502 orang	19,5%
6	Pertukangan	3 orang	0,2%
8	Pensiunan	51 orang	2%
9	Jasa	887 orang	34,4%
Jumlah		2.579 orang	100%

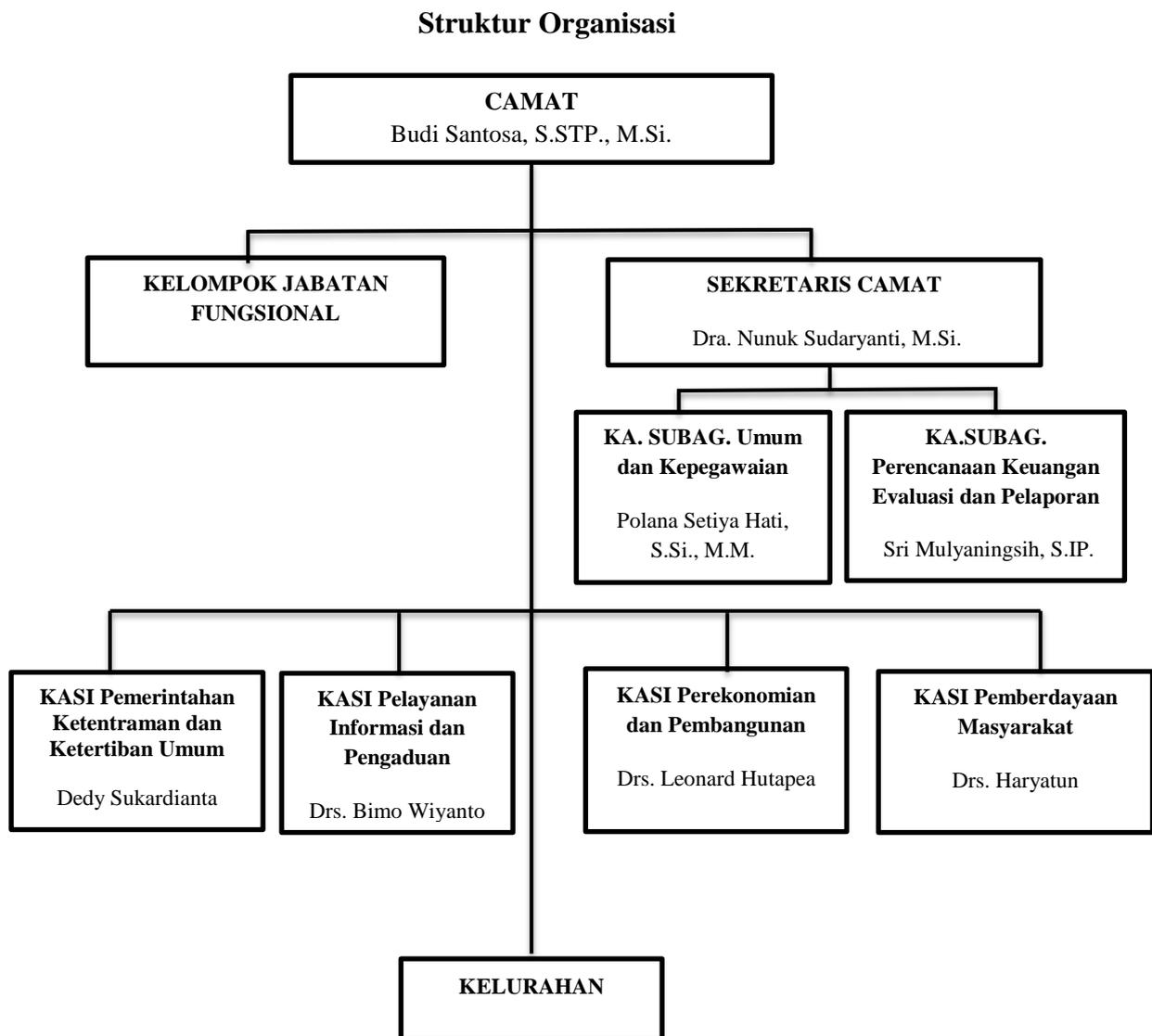
Sumber: Pemerintah Kecamatan Danurejan

Berdasarkan tabel 4.9 di atas penduduk Kelurahan Suryatmajan paling banyak bekerja sebagai karyawan swasta yaitu dengan jumlah 1.074 orang (42%). Kedua yaitu bekerja disektor jasa yang berjumlah 887 orang (34,4%). Ketiga bekerja sebagai wiraswasta/ pedagang dengan jumlah 502 orang (19,5%). Sedangkan paling sedikit bekerja sebagai ABRI yaitu 2 orang dengan presentase (0,08%).

### IV.3 PEMERINTAH KECAMATAN DANUREJAN

#### IV.3.1 Struktur Organisasi Kecamatan Danurejan

Adapun Struktur Organisasi Kantor Kecamatan Danurejan adalah sebagai berikut



Sumber: Pemerintah Kecamatan Danurejan, 2018

Keterangan:

1. Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Camat. Setiap Subbagian dipimpin oleh kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris
2. Setiap seksi dipimpin oleh kepala yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Camat.

#### IV.3.2 Pegawai Kantor Kecamatan Danurejan

Berikut ini adalah daftar pegawai Kantor Kecamatan Danurejan:

No	Nama Pegawai	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Budi Santosa, S.STP., M.Si.	Camat Kecamatan Danurejan	S.2
2	Dra. Nunuk Sudaryanti, M.Si	Sekretaris Kecamatan Danurejan	S.2
3	<b>Drs. Bimo Wiyanto</b>	<b>Kepala Seksi Pelayanan, Informasi, dan Pengaduan</b>	<b>S.1</b>
4	Dra. Haryatun	Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat	S.1
5	Dedy Sukardianta	Kepala Seksi Pemerintahan, Ketentraman, dan Ketertiban	SLTA
6	Sri Mulyaningsih, S.IP	Kepala Sub Bagian Keuangan, Perencanaan, Evaluasi, dan Pelaporan	S.1
7	Luki Irawan, S.Sos	Kepala Seksi Perekonomian dan Pembangunan	S.1
8	Zaenab, S.I.Kom	Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	S.1
9	Tumirah, S.IP	Verifikator Keuangan Sub Bagian Keuangan, Perencanaan, Evaluasi, dan Pelaporan	S.1
10	Agustinus Gagat Rifanto	Bendahara Sub Bagian	SLTA

		Keuangan, Perencanaan, Evaluasi, dan Pelaporan	
11	Maryati	Pengelola Akuntansi Sub Bagian Keuangan, Perencanaan, Evaluasi, dan Pelaporan	SLTA
12	<b>Solo Sapto, A,Md.</b>	<b>Pranata Komputer Pelaksana &amp; Pengelola Seksi Pelayanan, Informasi, dan Pengaduan</b>	<b>D.III</b>
13	Tri Wijayanti, A.Md	Pengelola Pemberdayaan Masyarakat dan Kelembagaan Seksi Pemberdayaan Masyarakat	D.III
14	<b>Isti Munawaroh</b>	<b>Pengeloal Perizinan Seksi Pelayanan Informasi dan Pengaduan</b>	<b>SMK</b>

Sumber: Pemerintah Kecamatan Danurejan (2018)

Inovasi “Keluar Bersama” ditangani oleh Seksi Pelayanan, Informasi, dan Pengaduan. Jika dilihat dari data pegawai Kantor Kecamatan Danurejan di atas, pegawai yang menangani inovasi “Keluar Bersama” ada 3 dan ditambah 1 staf dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang diperbantukan di kecamatan untuk membantu menjalankan inovasi ini. Jadi dalam menjalankan inovasi ini terdapat 3 staf dan 1 kepala seksi, yang sudah memiliki tugasnya masing-masing. Selain 4 pegawai tersebut dalam menjalankan inovasi “Keluar Bersama” ini juga dibantu oleh Kader Pendamping Ibu Hamil yang ada di setiap RT/ RW.

### **IV.3.3 Visi dan Misi Kecamatan**

Visi: Menjadi fasilitator dan motivator mendukung pelayanan masyarakat

Misi: Mewujudkan pengembangan pelayanan dan fasilitas sesuai dengan kewenangannya yang profesional

Motto: Melayani dengan sepenuh hati

### **IV.3.3 Tugas dan Fungsi**

Sama seperti Kecamatan lainnya, Kecamatan Danurejan memiliki tugas dan juga fungsi yang harus dijalankannya. Kecamatan mempunyai tugas mengkoordinasikan penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat, dan kelurahan di wilayah masing-masing. Berdasarkan Perwal No. 62 Tahun 2016 Pasal 5, untuk melaksanakan tugas Kecamatan mempunyai fungsi:

- a. Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum;
- b. Penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- c. Pengkoordinasian upaya ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat;
- d. Penyelenggaraan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
- e. Pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di tingkat Kecamatan;
- f. Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan kelurahan;

- g. Pelaksanaan sebagai kewenangan yang dilimpahkan walikota;
- h. Pengkoordinasian pengelolaan kesekretariatan meliputi perencanaan umum, kepegawaian, keuangan, evaluasi dan pelaporan;
- i. Pengkoordinasian pelaksanaan pengawasan, pengendalian evaluasi, dan pelaporan di penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan kecamatan.

#### **IV.4 DESKRIPSI INOVASI KELUAR BERSAMA**

##### **IV.4.1 Latar Belakang Inovasi**

Pada tahun 2014 angka kematian ibu melahirkan dan balita di Kecamatan Danurejan dikategorikan tinggi yakni 5 anak dan 3 ibu. Tidak hanya itu saja, perhatian masyarakat terhadap ibu hamil dan anak dalam hal dokumen masih rendah. Di satu sisi kepengurusan dokumen anak dilakukan masih parsial dan belum terintegrasi, hal ini menyebabkan salah satu dokumen yang harus dimiliki anak (KIA) kepemilikannya masih rendah (10%) (Pemerintah Kecamatan Danurejan, 2018).

Adanya permasalahan tersebut diharapkan adanya akselerasi dan integrasi dalam hal perhatian masyarakat untuk ibu hamil, melahirkan dan anak. Hal ini sangat penting dilaksanakan agar pendampingan khususnya pemenuhan dokumen anak dapat terwujud, sejalan dengan itu diperlukan adanya sistem yang mengawal proses kehamilan sampai kelahiran sehingga akan tercipta ibu dan bayi yang sehat. Berdasarkan kewenangan yang ada kecamatan membackup dalam hal akselerasi pemenuhan dokumen anak (Pemerintah Kecamatan Danurejan, 2018).

Ide Inovasi Keluar Bersama dilakukan dengan menggunakan perpaduan antara metode *innovation shopping* dan model template yang mengacu pada model integrasi. Dari permasalahan yang ada akan disusun sebuah sistem yang diberi nama *One Stop* Kelahiran (Keluar Bersama), yaitu dengan mendaftar 1 (satu) akan mendapatkan 5 dokumen yaitu Kartu Keluarga (KK), Surat Keterangan Kelahiran, Kartu Identitas Anak (KIA), Akta Kelahiran dan Kartu Menuju Sehat (KMS). Untuk mendampingi sistem tersebut, maka dilaksanakan dengan:

- a. Membangun networking pelayanan dokumen anak bersama dengan masyarakat (Kader Pendamping Bumil, Ketua RT/ RW);
- b. Membangun Sistem Informasi Kehamilan (SiMAMI);
- c. Membangun Sistem Satu Anak Satu Identitas (Tuntas).

#### **IV.4.2 Keunikan/ Kebaruan dari Inovasi Keluar Bersama**

Inovasi “Keluar Bersama” merupakan inovasi yang satu-satunya dilakukan oleh Kecamatan Danurejan baik di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta maupun di Indonesia. Keunikan dari inovasi ini antara lain:

- a. Mengintegrasikan pelayanan untuk pemenuhan hak anak terhadap dokumen kependudukan (NIK, KK, KIA, Akta Kelahiran, dan buku kesehatan ibu dan anak). Dalam hal ini inovasi didesain dengan metode *Template Integration* yaitu pelayanan yang normatifnya dilakukan di tempat dan prosedur yang berbeda diinovasi menjadi layanan terpadu, sehingga terwujud penyederhanaan alur/ mekanisme pelayanan;

- b. Mewujudkan sistem informasi pelayanan dokumen anak melalui SMS Gateway pada saat ibu hamil memasuki usia kehamilan 8 bulan anak memperoleh pesan SMS untuk mengambil serta mengisi berkas dokumen anak dan pada saat dokumen anak sudah jadi bumil akan mendapatkan sms untuk pengambilan dokumen;
- c. Mewujudkan edukasi kesehatan terhadap ibu hamil dan bayi/ balita (edukasi ibu hamil dan buku kesehatan ibu anak) via SMS Gateway (semula berbentuk kelas tatap muka ibu hamil di puskesmas), dengan demikian termonitor yang pada akhirnya diharapkan berdampak terhadap penurunan kematian ibu melahirkan;
- d. Mewujudkan sistem informasi yang mengakomodasi database ibu hamil dalam SMS Gateway (SiMAMI);
- e. Sebagai media pemberdayaan kader pendamping bumil dalam hal pendataan, monitoring kesehatan, *sounding* (corong informasi) tentang kesehatan dan inovasi Keluar Bersama kepada ibu hamil di wilayah Kecamatan Danurejan;
- f. Secara keseluruhan inovasi ini dapat mewujudkan sinergisitas aspek kependudukan dengan aspek kesehatan.

#### **IV.4.3 Tujuan Inovasi**

Inovasi Keluar Bersama juga memiliki beberapa tujuan yaitu sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pelayanan publik secara terintegrasi terkait dokumen anak;

2. Mewujudkan akselerasi dan kemudahan proses kepemilikan dokumen anak;
3. Mewujudkan akselerasi *update* Data Kependudukan;
4. Sebagai upaya pendampingan kesehatan ibu hamil dan anak dalam kandungan dalam rangka menurunkan angka kematian ibu melahirkan dan bayi;
5. Mewujudkan tertib dokumen anak.

#### **IV.4.4 Kendala Inovasi Keluar Bersama**

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan inovasi “Keluar Bersama” antara lain sebagai berikut:

1. Para kader pendamping ibu hamil dan ibu hamil yang bersangkutan sebagian kurang respon/ kurang aktif memanfaatkan fasilitas sistem SMS Gateway “Keluar Bersama” Daftar 1 Keluar 5, sehingga pendaftaran dan *updating* data ibu hamil masih dilakukan dengan cara manual. Sementara itu, ibu hamil kurang aktif menginformasikan kelahiran anaknya sehingga pelaksanaan inovasi pelayanan “Keluar Bersama” kurang mencapai target sebagaimana yang diharapkan.
2. Data ibu hamil dan data kelahiran anak yang disampaikan ke kecamatan (baik dengan cara manual maupun via SMS Gateway) terkadang tidak lengkap dan kurang jelas, sehingga menghambat kelancaran pemrosesan *output* dokumen anak.

3. Data nomor telepon ibu hamil yang kurang akurat (karena ganti nomor, penulisan salah, dll), sehingga menyebabkan kurang lancarnya operasi sistem SMS Gateway dalam inovasi “Keluar Bersama”. Dengan demikian pesan-pesan edukasi kesehatan ibu hamil dan anak dalam kandungan tidak tersampaikan.
4. Waktu pelayanan dokumen anak terpadu “Keluar Bersama” dirasa masih terlalu lama, namun hal tersebut dikarenakan diimplementasikan ketentuan perundangan yang mengharuskan tanda tangan basah Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil pada dokumen kependudukan yang diterbitkan.

#### **IV.5 PEMANGKU KEPENTINGAN INOVASI KELUAR BERSAMA**

a. Ketua RT/ RW

Ketua RT/ RW berperan penting untuk dilibatkan mengingat salah satu persyaratan pengurusan dokumen anak adalah Surat Pengantar RT/ RW.

b. Kader Pendamping Ibu Hamil

Kader pendamping ibu hamil sangat berperan dalam hal *supporting* data ibu hamil dan juga sebagai pemberi informasi inovasi.

c. Pengurus PKK RT/ RW

Pengurus PKK RT/ RW berperan dalam hal *sounding* informasi mengenai inovasi “Keluar Bersama”.

d. Ibu Hamil

Ibu hamil berperan utama dalam hal kesuksesan pelaksanaan inovasi Kecamatan Danurejan “Keluar Bersama”. Partisipasi ibu hamil dalam merespon substansi SMS Gateway, aktif dan akurat dalam memberi informasi tentang Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT), Hari Perkiraan Lahir Anak (HPL), dan kelahiran anak serta keaktifan ibu hamil dalam melengkapi persyaratan permohonan dokumen anak sangat menentukan keberhasilan inovasi.

e. Puskesmas

Dalam hal ini Puskesmas berperan penting untuk mewujudkan data ibu hamil yang akurat dan *up to date*. Tidak hanya itu saja, Puskesmas merupakan kunci koordinasi dengan kader pendamping ibu hamil yang merupakan salah satu cakupan binaan Puskesmas. Bekerjasama dengan Puskesmas maka akan mempermudah kecamatan dalam untuk mengarahkan Kader Pendamping Ibu Hamil agar berperan optimal dalam pelaksanaan inovasi. Selain itu, Puskesmas juga berperan pokok dalam mendesain dan mendistribusikan buku kesehatan ibu dan anak yang juga merupakan salah satu *output* inovasi “Keluar Bersama”. Semakin optimal pemberian buku tersebut dan pendampingan kesehatan terhadap ibu hamil, semakin rendah kemungkinan ibu hamil meninggal dikarenakan melahirkan dan rendah pula kematian balita/ anak.

f. Bagian Teknologi Informasi dan Telematika (TIT)

Bagian ini berperan utama dalam pendampingan penyusunan sistem informasi (SiMAMI) dan sekaligus sistem pelayanan *One Stop* Kelahiran “Keluar Bersama”. Dalam penyusunan sistem melibatkan programmer ahli yang merupakan mitra kerja bagian TIT.

g. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil berperan dalam hal pemberian kemudahan pelayanan penerbitan Akta Kelahiran, yaitu khusus untuk mendukung program inovasi ini diberikan kemudahan kepengurusan Akta Kelahiran diwakili oleh petugas kecamatan dan diberikan *service* pelayanan. Dengan demikian, orang tua anak yang baru lahir tidak perlu datang ke Dindikcapil.

h. Kecamatan

Kecamatan berperan dalam penerbitan NIK anak, Kartu Keluarga yang sudah *ter-update* dan KIA (Kartu Identitas Anak). Selain itu pegawai kecamatan juga berperan utama dalam pengelolaan operasional sistem SiMAMI dan sistem pelayanan *One Stop* Kelahiran dalam bentuk SMS Gateway.

i. Kelurahan

Kelurahan berperan dalam hal *sounding* informasi inovasi kecamatan, pemberian form syarat permohonan, verifikasi dan pendampingan kelengkapan persyaratan permohonan dokumen anak serta kompilasi berkas masing-masing pemohon.